

Saboy sik sogo sadui

Hal 1.

Markus u seguong-a kukluo. Nemot go nglangin kebong go, demening mo tuet go nogo. Nglangin go sadui walong so, yagui no mo tra. Nglangin lo sadui so srek go sadui ngge kalik so gabe: Yagui ta namon nayom gono, sadui tang tong go. Nglanin go nsong sadui tong go ngganemot, kua totong. Mantri-a pu ngge dabui ba kuo gabe mo? Ngganemot sogo so, “obat”-a gemang iti. No, ku walong kua luik gono, nsong tandali go gemang tetegue.

Markus sangat sedih. Mereka baru saja mengubur ayahnya. Ayahnya telah sakit selama beberapa tahun. Cerita yang berikut mengisahkan tentang apa yang terjadi pada diri ayah Markus. Penyakit ayahnya berawal kira-kira sepuluh tahun yang lalu. Ayahnya menderita batuk yang tidak sembuh-sembuh. Pada awalnya mantri mengira bahwa batuknya disebabkan oleh infeksi dan memberinya obat, tetapi tidak lama kemudian ayahnya mulai batuk lagi.

Hal 2.

Nsong seni, bu nesip no se lili. Nemot, da klay-da klay, nebuem nebit lek sogo ya kua. Kat ey gemang lelek. Wadi kuklik go yap ba koy ndop ey go nogo, nemot go nsong, naklay kuaseni. Markus, senong so duduing: Ngglangin go sadui ngge, sogo sik so?

Batuknya semakin parah. Kadang-kadang dia tidak dapat bernafas dengan baik dan nafasnya tersengal-sengal. Pada malam hari batuknya lebih parah apabila ada asap dari api dalam rumah. Markus ingin tahu mengapa ayahnya menderita penyakit ini.

Hal 3.

Sedue kabung yakena sogo, saboy u genang sogo yakay ey. Nemotnang lo duing go, saboy ngga suey, nemot go seni gemang dali. Sedue lo u go ngge naklay go dega. No, kabung saboy ey u go gemang dali. Markus lo senong go, sip meno-meno nogo, sedue, kabung saboy ey u go gemang dali.

Semua pria di kampung senang merokok. Mereka berpikir bahwa merokok adalah sesuatu yang penting dan baik bagi seorang pria. Kadang-kadang ada juga wanita yang merokok. Markus tahu bahwa di beberapa tempat hampir semua wanita dan pria merokok.

Hal 4.

Markus banim go nglangin ey saboy mata so mo u dali. Saboy u go sogo so mea yakay. No, nglangin, sadui nsong senang so tetra goso, saboy klay u so, banim go kalik so kua.

Markus dan ayahnya dulu biasanya banyak merokok karena dengan merokok mereka merasa tenang. Mereka senang merokok, tetapi karena ayahnya semakin lama semakin sakit dan lemah dia tidak dapat merokok banyak seperti dahulu.

Hal 5.

Ku meno no, sedue Sadui idi sik sogo, gemang weng. Nemotnang lo sedue-sedue gemang yaluim. Nggano, gemang pen: Saboy so u go sedue temu dokter lo mo ikum. Nggano mo senong, seni so, saboy u go sedue kabung, sadui ey gemang. No, nebut ngge keng genang sogo, diding balo. No, Markus, duing-ton, nggano, nemot go anduanang no ikum go, nemotnang, nglangin kebong go, banim go kalik, nsong-a teteguek go.

Pada suatu hari seorang petugas dari Departemen Kesehatan mengunjungi kampung mereka. Dia mengumpulkan semua kaum pria. Dia memberitahukan mereka bahwa para dokter telah memeriksa sejumlah besar perokok. Hasil pemeriksaan mereka menunjukkan bahwa para perokok adalah orang yang tidak sehat. Hal ini sulit dipercaya, tetapi Markus mulai berfikir tentang hal ini dan waktu melihat teman-temannya sekelilingnya dia sadar bahwa hal ini benar karena banyak dari teman-temannya juga batuk seperti ayahnya sebelum meninggal.

Hal 6.

Markus gemang duing-nawon. Banu kata yam so, nayum go nogo, nglangin lo nsong teteguek, nemot ey dap go, don ey wakot go, masi ya kua klong. Nemot saysuk yam so iwa, ten dam genang sogo ya kua. Nsong kangok, kuok kin ey tutuia. Mantri nemot ikum so weng golo, duo kabung no gemang pen: Aya go sadui, aya go puok-dabui kuo ey golo, dabui koy gabe tetera. Kuo ngge saboy u go sik so pung go, ku tebot ngge ba no, mea kebong kalik.

Markus ingat bahwa selama beberapa bulan ayahnya batuk-batuk dan nafasnya tersengal-sengal dan akhirnya dia bertambah lemah dan tidak dapat berjalan. Berat badannya turun dan dia tidak ingin makan. Batuknya sangat parah dan kadang-kadang batuknya ada darah. Mantri datang untuk memeriksa ayah Markus dan kemudian memberitahukan keluarganya bahwa ayah mereka menderita kanker paru-paru. Dia mengatakan bahwa kanker ini disebabkan oleh rokok dan kemungkinan dia akan meninggal dalam waktu dekat karena penyakit ini.

Hal 7.

Mantri lo pen-nawon go ngge kalik: Saboy ndop lo puok-dabui temoy yam so mo pok. Nggano, nemotnang ey dap go, mea kebong. Ngganemot no, Markus go nglangin, nebuem nebit se tebung. Nemot go nebuem nemu, suk meno so suali ey, nggano, nemot gemang kebong. Nemot kebong go ngga kua seni. Markus, u kangok so kukluo, nemot nglangin kalik, kebong sogo moy so.

Mantri menjelaskan hal ini terjadi oleh karena asap menyebabkan adanya lapisan pada bagian dalam paru-paru dan tidak lama kemudian mereka yang menderita gejala-gejala seperti ini tidak dapat bernafas dengan baik dan akan meninggal. Setelah beberapa bulan ayah Markus tidak dapat bernafas. Wajahnya ketakutan, kemudian dia meninggal. Kejadian ini sangat menyedihkan dan Markus tidak ingin meninggal seperti itu.

Hal 8.

Markus lo pu go, saboy ngga sono yatrang itak so. Ngge deding ba lo. No, nemot no, saboy mo leguit go, mea tenguo. Nggano, yap seboy nogo saboy ya kua kuali. Nay so klong go nogo, saboy ya kua iti dali. Nemot lo tra go, ngge ide kangok. Da klaya-da klaya, seguat ey mea kenok. No, nemot don ey, saboy itak so naklay duing go nogo. Nemot saboy itak go, tandali go ya kua u dali.

Markus putuskan untuk mencoba berhenti merokok. Hal ini tidak mudah, tetapi Markus menolak rokok jika ditawarkannya, dan menolak menanam tembakau dekat rumahnya. Apabila ke kios, dia tidak membeli rokok. Dia merasa gelisah dan kadang-kadang berkeringat tetapi dia bertahan dan dia betul-betul ingin berhenti merokok. Dia berhenti merokok dan tidak merokok lagi.

Hal 9.

Senun yakay ey, Markus saboy sogo duoy ya kua tega. Nemotnang lo, duoy taut meno, seni ey goso mea idok. Duo kabung naklay ey dam genang-a.

Isterinya senang karena Markus tidak menghabiskan uangnya untuk membeli rokok. Mereka menggunakan uang itu untuk membeli hal-hal lain yang penting dan lebih bermanfaat bagi keluarga mereka.

Hal 10.

Minggu kata yam so Markus ta masi bubong kua go, saboy imening itak go kalik sogo. Nemot gemang senong-nawon: Saboy logo, dabui ya kua suot, no, saboy logo, nemot sip nogo ya kua suing. Nggeasui go, nemot go teguan, suey so gabe tetra. Banim go kalik, iseng ey kua tetra. Ten dam go, nemot go lom ba tom ey gemang tetra, lom ba saboy lo pogop go nemon kua.

Setelah beberapa minggu, Markus merasa tidak gelisah atau gemetar seperti pada waktu dia baru berhenti merokok. Dia menyadari bahwa mungkin rokok tidak membantu menenangkan dirinya, tetapi justru membuatnya merasa lebih gelisah. Sekarang perutnya terasa lebih baik dan tidak ada rasa sakit lagi seperti dulu. Dia dapat merasa makanan dan mulutnya tidak terasa aneh dan kotor.

Hal 11.

Markus yakay! Nemot lo, andua-andua no, nemot no lemoy go, nggano nemot lo sedue kabung temung nogo, saboy itak genang sogo gemang pen dali. Nemot lo sedue menno no tebok genang sogo gemang duduing dali.

Markus senang. Dia memberitahukan teman-temannya tentang perubahan yang terjadi dalam tubuhnya sejak dia berhenti merokok, dan dia mau mengajak orang lain agar mereka berhenti merokok. Dia ingin membantu mereka.

Hal 12.

Nemot andua, Lukasi, saboy u kangok. Seni-seni so nemot go yap ba nogo. Nemot go duo namon sadui-sadui so. Nemotnang nsong nebuem bu so. Lukasi, kua senong, nemot lo saboy u go sik so, duo namon sadui tra go. Lukasi, Markus ey pen gono, saboy gemang itak dali. Nggano, nemot lo tra go saysuk suey. Danon-nang sadui kua tra dali. Nemotnang obat mata sogo ya kua drop.

Temannya yang bernama Lukas juga banyak merokok. Khususnya di dalam rumahnya. Kedua anaknya sering sakit. Mereka selalu batuk dan beringsus. Lukas tidak tahu kalau kebiasaan merokoknya mempengaruhi kesehatan anak-anaknya. Setelah berbicara dengan markus, Lukas berhenti merokok dan pada waktu dia berhenti dia merasa lebih sehat dan anak-anaknya juga demikian.. Mereka tidak sering batuk-batuk atau beringsus seperti dulu. Mereka tidak perlu lagi meminum banyak obat.

Hal 13.

Lukasi go senun banim go saboy u dali go. Nemot go duo sat sogo nu nogo, mantri no gemang klong. Mantri ikum gono, gemang pu: Saboy u go ngga, kua seni, mia ey duo ey go nogo. Duo nu ba sogo suey so mea kua babu. Saboy logo duo mea deglong. Lukasi senun senong go: Saboy duo nu sogo no u go kua seni. Ngga no saboy gemang itak-natun. Tandali go mea kua u dali.

Istrinya Lukas dulu merokok juga. Pada waktu dia sedang mengandung anaknya yang bungsu dia periksa ke mantri. Mantri melihat dia merokok dan berkata kepadanya bahwa rokok itu berbahaya bagi kesehatan ibu dan bayi. Bayi dalam kandungannya tidak bertumbuh seperti normal. Mantri mengatakan bahwa merokok mengakibatkan bayinya tetap kecil. Istri Lukas menyadari bahwa merokok itu berbahaya bagi bayinya. Dia berhenti merokok dan tidak merokok lagi.

Hi 14.

Lukasi yakay ey senun saboy kua u go. Senun go saysuk nggeasui go mo suey. Lukasi yakay ey, senun lo, mantri lo pen go, nebut pen go nogo. Saboy u go, duo seguay gono go, kua seni. Senun yakay ey, Lukasi saboy kua u mo itak go nogo.

Lukas juga senang bahwa isterinya telah berhenti merokok dan dia melihat sekarang isterinya kelihatan lebih sehat. Lukas senang ketika isterinya memberitahukan apa yang telah dikatakan mantri kepadanya mengenai bahaya rokok bagi bayi mereka. Dia senang pada waktu Lukas juga berhenti merokok.

Hal 15.

Markus ey, Lukasi ey saboy itak go, ngge deding ba lo. Da mata so tandali u sogo duduing. No, nemot namon way-way so, don kok go nggano ya susuing. Saboy ya kua u genang sogo. Nemotnang saboy kunala ngga sono mang kay. Ku walong luik go nogo, saboy kunala kua duing dali. Sedue kabung nogo. Markus, yatrang gemang pen. Saboy itak genang sogo. No, sedue nanglik dato so, nemot nogo gemang tup. Nggeasui go, nemotnang mo senong. Saboy ngga nemotnang go saysuk nogo kua seni. Nemotnang gemang senong-nenawon: Saboy itak genang sogo sedue, ngganemot don ey se suing!

Tidak mudah bagi Markus dan Lukas untuk berhenti merokok. Banyak kali mereka ingin mulai merokok lagi. Tetapi mereka saling mengingatkan dan saling mendorong dan tidak merokok sebatangpun. Mereka mencoba untuk tidak berfikir tentang merokok. Sesudah waktu yang lama, mereka tidak ingin merokok lagi. Markus mencoba menolong orang lain agar mereka dapat berhenti merokok, tetapi hanya beberapa orang yang menghiraukannya. Sekarang mereka tahu bahwa merokok itu tidak baik bagi kesehatan mereka, dan membuat mereka sakit di dalam. Mereka belajar bahwa untuk berhenti merokok seseorang harus mampu.

Hal 16.

Nemotnang go yakena sedue saboy itak go, nemotnang go saysuk suey-suey. Banim go kalik sadui kua tetra. Nemotnang kebalik kangok so mea sesemu. Masi logo keda so ket nogo mea klong. Keda so ya kua wakot. Nggano nemotnang go duo yap, sadui-sadui kua. Nemotnang, saboy itak go nogo yakay kangok.

Semua orang di kampung mereka yang telah berhenti merokok lebih sehat, dan mereka tidak lagi sering sakit seperti dulu, mereka dapat bekerja dengan lebih keras, berjalan dengan lebih cepat dan lebih jauh dan tidak cepat capek. Mereka melihat bahwa anak-anak mereka kelihatan lebih sehat. Mereka senang karena mereka telah berhenti merokok.